

PIMPINAN OMBUDSMAN AWASI DISTRIBUSI PUPUK SUBSIDI DI BANGKA

Jum'at, 04 September 2026 - kepbabel

Anggota Ombudsman Republik Indonesia, Fikri Yasin melakukan pengawasan langsung terhadap pendistribusian pupuk bersubsidi dan jaringan irigasi di Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, guna mendukung pelaksanaan program prioritas nasional di sektor pangan.

"Kita berharap kegiatan hari ini menghasilkan solusi terbaik yang benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat khususnya petani," kata Fikri Yasin saat menghadiri Diskusi Permasalahan Pertanian Bangka di Kantor Camat Merawang, Kamis.

Ia mengatakan unsur dasar seperti pupuk subsidi dan irigasi harus terjamin didistribusikan dengan baik serta tepat guna dan Ombudsman turut mengawasi sektor pertanian ini, sebagai bagian dari mekanisme pelaksanaan program prioritas nasional di sektor pangan.

"Kami akan terus mengawal komitmen seluruh pihak terkait agar permasalahan di Kabupaten Bangka ini dapat diselesaikan secara tuntas," katanya.

Bupati Bangka, Fery Insani menegaskan pentingnya sektor pertanian dalam mendukung transisi ekonomi daerah dari sektor tambang menuju non-tambang.

"Pertanian dan perkebunan menjadi salah satu subjek utama untuk dioptimalkan di tengah transisi Kabupaten Bangka dari sektor tambang menuju non-tambang dan besar harapan kami pupuk subsidi dapat dipastikan pelaksanaannya dari hulu ke hilir secara maksimal," ujarnya.

Pada diskusi tersebut, Plt Kepala Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Bangka, Subhan memaparkan langkah verifikasi penyaluran pupuk bersama Aparat Penegak Hukum serta pembangunan titik konservasi air.

Sementara Ketua Tim Penyuluh Pertanian Umairah menjelaskan penyerapan pupuk di Kecamatan Merawang telah berjalan maksimal dengan konsentrasi tertinggi di Desa Kimak dan Desa Balunijuk.

Dari pihak penyedia, Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia Wono Budi Tjahyono menyatakan serapan pupuk subsidi di Kabupaten Bangka telah mencapai 94 persen dan siap merelokasi sisa alokasi serta menyediakan layanan pengujian pH tanah.

Pewarta: Aprionis

Editor : Bima Agustian